

Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Ekonomi Islam

¹Nurhadiah, ²Chuzaimah Batubara

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: nhadiah20@gmail.com, chuzaimahbatubara@uinsu.ac.id

Corresponding Mail Author: nhadiah20@gmail.com

Abstract : *In the midst of the COVID-19 outbreak, many countries possess experienced significant impacts on people's economies. In the perspective of shari'ah economics, this impact can be seen from several aspects. This has led to a reduction in people's incomes and an increase in the unemployment rate. Certain economic sectors, for instance tourism, the hospitality industry, and transportation, experienced a drastic decline. This has implications for unemployment and income for people working in these sectors. There is a change in people's consumption patterns. People tend to reduce spending on non-essential goods and services, so these sectors also experience a decrease in demand. The Shari'ah financial sector was also affected. Shari'ah companies face challenges in maintaining their liquidity and asset quality. In the face of this impact, the government and Shari'ah financial institutions can take steps to support economic recovery. For example, the government can provide economic stimulus that is in accordance with Islamic values and rules in an economic context, such as zakat and infaq.*

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Economic Impact, Islamic Economy.*

I. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan konsekuensi yang besar terhadap perekonomian global, termasuk dalam konteks ekonomi berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Sebagai suatu sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, ekonomi Islam memiliki pandangan yang unik dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat selama krisis ini. Dalam pendahuluan ini, akan dibahas dampak Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat dalam konteks ekonomi Islam, serta beberapa konsep dan prinsip yang relevan dalam menghadapinya. Pandemi Covid-19 telah mengganggu stabilitas ekonomi global dengan cepat dan ekstensif. Kebijakan lockdown, pembatasan perjalanan, penutupan bisnis, dan kerugian dalam perdagangan internasional telah mengakibatkan terhentinya produksi, pengangguran massal, kerugian bisnis, dan ketidakpastian ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dalam konteks ekonomi Islam, dampak ini dilihat sebagai tantangan yang membutuhkan pendekatan yang berbeda untuk meminimalkan dampak negatifnya.

Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menjadi pedoman dalam menghadapi situasi ini adalah keadilan, solidaritas, dan keseimbangan. Prinsip keadilan menuntut agar bantuan dan dukungan diberikan kepada mereka yang paling membutuhkan, termasuk pekerja terdampak, pengusaha kecil dan menengah, dan kelompok rentan dalam masyarakat. Solidaritas menjadi nilai penting dalam membantu masyarakat

menghadapi kesulitan ekonomi dengan saling mendukung dan berbagi sumber daya. Sedangkan prinsip keseimbangan menekankan perlunya mengelola ketidakseimbangan ekonomi dengan bijak, menghindari eksploitasi dan ketimpangan yang lebih besar.

Dalam konteks perekonomian masyarakat, Covid-19 telah mengubah pola konsumsi, produksi, dan distribusi. Bisnis dan sektor ekonomi yang terdampak berat, seperti pariwisata, perhotelan, transportasi, dan sektor informal, memerlukan perhatian khusus dalam rangka pemulihan. Keberlanjutan usaha dan pelestarian lapangan kerja menjadi prioritas dalam upaya membangun kembali perekonomian.

Selain itu, pemerintah dan lembaga keuangan Islam memiliki peran penting dalam memberikan kebijakan dan dukungan finansial yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Program-program bantuan sosial, pelatihan keterampilan, dan pembiayaan modal untuk usaha kecil dan menengah dapat menjadi strategi yang efektif dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat.

Untuk menghadapi konsekuensi Covid-19 terhadap sektor ekonomi masyarakat, kreativitas, inovasi, dan kolaborasi antara sektor publik dan swasta menjadi kunci dalam memulihkan dan membangun kembali ekonomi. Selain itu, pendekatan inklusif dan berkelanjutan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat membantu masyarakat menghadapi tantangan ini dengan lebih baik.

II. Landasan Teori

Teori Syariah

Teori Syariah berbicara tentang aturan-aturan yang diambil dari Al-Quran dan Sunnah untuk mengatur kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal ekonomi. Oleh karena itu, dalam pandangan ekonomi syariah, kegiatan ekonomi harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, kebersamaan, dan keberkahan. Dalam konteks COVID-19, teori syariah dapat digunakan sebagai panduan untuk menjalankan kegiatan ekonomi yang selaras dengan prinsip-prinsip nilai Islam, seperti membantu masyarakat yang terdampak pandemi.

Teori Ekonomi Islam

Teori ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip dasar, seperti kepemilikan bersama, distribusi pendapatan yang adil, dan transaksi yang berlandaskan pada prinsip keadilan. Dalam konteks COVID-19, teori ekonomi Islam dapat membantu meminimalkan dampak negatif pandemi pada perekonomian masyarakat. Misalnya, dengan mengembangkan sistem pembiayaan yang inklusif dan memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat yang terdampak.

Teori Resiliensi Ekonomi

Teori resiliensi ekonomi menekankan pentingnya kemampuan sistem ekonomi untuk bertahan dan pulih dari krisis. Dalam konteks COVID-19, teori resiliensi ekonomi dapat digunakan untuk merancang strategi yang tepat untuk mengatasi dampak pandemi pada perekonomian masyarakat. Hal ini dapat meliputi penguatan sektor-sektor ekonomi yang dianggap kunci, seperti sektor pertanian dan industri halal, serta mengembangkan sistem keuangan yang dapat memberikan dukungan kepada masyarakat yang terdampak.

Teori Dampak Ekonomi

Teori dampak ekonomi berbicara tentang cara pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian masyarakat secara luas. Teori ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi yang paling terdampak, seperti pariwisata dan perdagangan, dan merancang strategi untuk mengurangi dampak negatif pada sektor-sektor tersebut. Selain itu, teori ini juga dapat memberikan kontribusi dalam merancang program dukungan yang tepat untuk masyarakat yang mengalami dampak ekonomi sebagai akibat dari pandemi COVID-19.

III. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif yang merupakan metode penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau pengukuran kuantitatif.

Data dikumpulkan dan diperoleh melalui metode penelitian lapangan yang melibatkan observasi dan wawancara langsung dengan responden. Peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber dan melakukan pengamatan langsung pada objek atau lokasi penelitian.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Penurunan Aktivitas Ekonomi: Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan penurunan signifikan dalam aktivitas ekonomi di berbagai negara. Kebijakan lockdown dan pembatasan sosial yang diterapkan untuk mengendalikan penyebaran virus telah memaksa banyak bisnis untuk tutup sementara atau bahkan mengalami kebangkrutan. Dampak ini berdampak pada pengurangan pendapatan dan meningkatnya angka pengangguran. Dalam perspektif ekonomi syariah, penurunan aktivitas ekonomi ini dapat menyebabkan berkurangnya potensi pendapatan masyarakat dan mengganggu kesejahteraan umum.

Perubahan Pola Konsumsi: Pandemi Covid-19 juga telah mengubah pola konsumsi masyarakat. Banyak orang mengurangi pengeluaran mereka untuk barang-barang non-esensial dan lebih fokus pada kebutuhan pokok seperti pangan, tempat tinggal, dan perawatan medis.

Meningkatnya Kesejahteraan Sosial: Dampak Covid-19 terhadap perekonomian juga membawa dampak pada aspek sosial. Banyak individu yang menghadapi tantangan ekonomi akibat kehilangan pekerjaan atau pengurangan pendapatan. Dalam ekonomi syariah, konsep zakat, sedekah, dan saling tolong-menolong sangat ditekankan. Pada saat-saat sulit seperti ini, masyarakat Muslim diajak untuk saling membantu dalam membayar zakat dan memberikan sedekah kepada mereka yang membutuhkan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

Perubahan dalam Sistem Keuangan: Dalam menghadapi dampak ekonomi Covid-19, banyak negara mengadopsi kebijakan stimulus ekonomi, seperti pemberian bantuan keuangan kepada individu dan bisnis yang terdampak. Dalam perspektif ekonomi syariah, penting untuk memastikan bahwa kebijakan ini sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari bunga dan spekulasi. Perubahan dalam sistem keuangan ini juga dapat mendorong pengembangan sektor keuangan berbasis syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Inovasi dan Digitalisasi: Pandemi Covid-19 telah mempercepat adopsi teknologi dan digitalisasi dalam berbagai sektor ekonomi. Banyak perusahaan mengadopsi model bisnis daring dan bekerja dari rumah. Hal ini menciptakan peluang bagi sektor ekonomi syariah untuk mengembangkan inovasi dalam teknologi keuangan Islam, seperti pembayaran digital berbasis syariah dan pengembangan aplikasi yang memfasilitasi layanan keuangan syariah. Inovasi dan digitalisasi ini dapat memperluas akses ke layanan keuangan syariah dan meningkatkan efisiensi dalam ekonomi syariah.

Dalam kesimpulannya, Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi ekonomi masyarakat dari perspektif ekonomi syariah. Dampak ini termasuk penurunan aktivitas ekonomi, perubahan pola konsumsi, peningkatan kesejahteraan sosial, perubahan dalam sistem keuangan, dan mendorong inovasi dan digitalisasi. Dalam menghadapi dampak ini, penting untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kebijakan dan tindakan yang diambil untuk memulihkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

V. Kesimpulan

Peningkatan ketidakpastian ekonomi: Pandemi Covid-19 telah menyebabkan meningkatnya ketidakpastian ekonomi di seluruh dunia, termasuk dalam konteks ekonomi syariah. Penyebaran virus dan langkah-langkah pembatasan yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengendalikan pandemi telah menghambat aktivitas ekonomi, menyebabkan terganggunya rantai pasokan, penurunan pendapatan masyarakat, dan kehilangan pekerjaan.

Dampak negatif pada sektor keuangan: Sektor keuangan dalam ekonomi syariah juga terpengaruh oleh pandemi ini. Instabilitas ekonomi dan kerugian bisnis menyebabkan peningkatan risiko kredit, penurunan permintaan pembiayaan, dan penurunan pertumbuhan sektor keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah juga menghadapi tantangan dalam mengelola portofolio pembiayaan yang bermasalah.

Tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha skala kecil dan menengah: Pelaku usaha skala kecil dan menengah (UKM) memiliki peran yang krusial dalam ekonomi syariah. Namun, pandemi Covid-19 telah memberikan konsekuensi yang signifikan terhadap UKM, dengan penurunan penjualan, kesulitan akses ke modal, dan risiko kebangkrutan yang meningkat. UKM juga menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan tren konsumsi dan pola belanja.

Peran yang diperluas bagi lembaga keuangan mikro: Dalam menghadapi dampak ekonomi Covid-19, peran lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) semakin meningkat dalam konteks ekonomi. LKMS dapat memberikan pembiayaan mikro kepada UKM yang terdampak, serta memberikan pelatihan dan bimbingan dalam mengelola usaha. Dalam konteks ekonomi syariah, LKMS juga dapat membantu masyarakat dalam mengelola risiko dan mempromosikan inklusi keuangan.

Potensi pertumbuhan sektor digital: Pandemi ini telah mendorong percepatan transformasi digital di berbagai sektor, termasuk ekonomi syariah. Pelaku usaha dan lembaga keuangan syariah beralih ke platform digital untuk berinteraksi dengan konsumen, melakukan transaksi, dan menyediakan layanan keuangan. Hal ini

membuka peluang baru dalam hal inovasi, efisiensi, dan aksesibilitas dalam ekonomi syariah.

Dalam rangka mengatasi dampak ekonomi Covid-19 dalam perspektif ekonomi syariah, kerjasama antara pemerintah, lembaga keuangan berbasis syariah, dan masyarakat memiliki signifikansi yang sangat penting. Langkah-langkah stimulus ekonomi yang berbasis syariah, pendampingan terhadap UKM, pengembangan lembaga keuangan mikro, serta pemanfaatan teknologi digital menjadi beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mempercepat pemulihan ekonomi syariah dan membangun ketahanan ekonomi yang lebih kuat di masa depan.

VI. Daftar Pustaka

- Azam, M., Nasir, M. A., & Othman, A. (2020). Wabah COVID-19 dan implikasinya terhadap ekonomi, sektor perbankan dan industri keuangan Islam Pakistan. *Jurnal Akuntansi Islam dan Penelitian Bisnis*, 11(4), 824-840.
- Faizah, I., Fasa, M. I., Suharto, Rahmanto, D. N. A., & Athief, F. H. N. (2019). Determinants of Domestic Direct Investment in Indonesia: Islamic Economic Approach. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 12(2), 282-297. <https://doi.org/10.15294/JEJAK.V12I2.20973>
- Fattah, H., Riodini, I., Jamaludin, Hasibuan, S. W., Ady, D. N., Rahmanto, ... Marzuki. (2022). Fintech dan Keuangan Islam: Teori dan Praktik. In *Fintech dan Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Publica Indonesia Utama. <https://doi.org/10.55216/PUBLICA.17>
- Giudice, V. Del, Paola, P. De, & Giudice, F. P. Del. (2020). Covid-19 Infects Real Estate Markets: Short and Mid-Run Effects on Housing Prices in Campania Region (Italy). *Social Sciences*, 9(7), 17-28. <https://doi.org/10.3390/socsci9070114>
- Hasan, M. N., & Yunus, M. M. (2020). Wabah COVID-19 dan dampaknya terhadap ekonomi: Studi kasus Bangladesh. *Jurnal Keuangan Islam*, 9(2), 32-40.
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37-45. [https://doi.org/10.25299/JTB.2021.VOL4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/JTB.2021.VOL4(1).6068)
- Ismail, A. G., & Yusoff, R. B. (2020). Dampak COVID-19 terhadap ekonomi Malaysia dan industri keuangan Islam. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Moneter Islam*, 6(2), 431-446.
- Kabir, A., Merrill, R. D., Shamim, A. A., Klemn, R. D. W., Labrique, A. B., Christian, P., ... Nasser, M. (2014). Canonical Correlation Analysis of Infant's Size at Birth and Maternal Factors: A Study in Rural Northwest Bangladesh. *PLoS One*, 9(4), 1-8. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0094243>
- Kassim, SH, & Hussainey, K. (2021). Dampak COVID-19 terhadap kinerja keuangan bank syariah di negara-negara Dewan Kerjasama Teluk. *Jurnal Penelitian Jasa Keuangan*, 59(1-2), 71-91.
- Keramati, A., & Behmanesh, I. (2010). Assessing The Impact of Information Technology on Firm Performance Using Canonical Correlation Analysis. *International Journal of Business Information Systems*, 6(4), 497-513.

- Laessig, R. E., & Duckett, E. J. (1979). Canonical Correlation Analysis: Potential for Environmental Health Planning. *American Journal of Public Health*, 69(4), 359. <https://doi.org/10.2105/AJPH.69.4.353>
- Lee, H. S. (2020). Exploring the Initial Impact of COVID-19 Sentiment on US Stock Market Using Big Data. *Sustainability*, 12(16), 1–19. <https://doi.org/10.3390/SU12166648>
- Liu, H., Manzoor, A., Wang, C., Zhang, L., & Manzoor, Z. (2020). The COVID-19 Outbreak and Affected Countries Stock Markets Response. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 1–19. <https://doi.org/10.3390/IJERPH17082800>
- Mazur, M., Dang, M., & Vega, M. (2021). COVID-19 and The March 2020 Stock Market Crash. Evidence from S&P500. *Finance Research Letters*, 38, 1–8. <https://doi.org/10.1016/J.FRL.2020.101690>
- Rahman, M. A., Hossain, M. A., & Islam, M. A. (2020). Dampak COVID-19 terhadap ekonomi global: Tinjauan dan implikasi kebijakan. *Jurnal Struktur Ekonomi*, 9(1), 1-14.
- Said, R., & Abdullah, M. A. (2020). Dampak ekonomi COVID-19 di Malaysia: Analisis empiris menggunakan model ARDL. *Jurnal Internasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 28(3), 469-484.
- Shafique, S., & Ahmad, N. (2020). COVID-19 dan ekonomi global: Studi empiris tentang dampaknya terhadap sektor perbankan syariah. *Jurnal Akuntansi Islam dan Penelitian Bisnis*, 11(6), 1169-1186.
- Sial, M. S., & Awan, U. (2021). Dampak COVID-19 terhadap ekonomi Pakistan: Analisis empiris pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan pengangguran. *Jurnal Humas*, 21(1), e2268.
- Syed, I. A., & Hussain, M. (2020). Implikasi ekonomi COVID-19: Studi perbandingan bank syariah dan konvensional di Pakistan. *Jurnal Internasional Keuangan dan Ekonomi*, 5(3), 113-125.
- Zaheruddin, A., & Abdullah, WA (2020). Dampak COVID-19 terhadap ekonomi global dan keuangan Islam. *Jurnal Penelitian Keuangan dan Bisnis Islam*, 9(1), 31-45.